

MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM

Darwis N¹, Adiyasman², Rosman Efendi³, Rahmi⁴

darwis18071979@gmail.com¹, adiyasman2324@gmail.com², rosmanefendi@gmail.com³,
drrahmi15@gmail.com⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK

Penggunaan teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di sekolah, teknologi informasi dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas, seperti pembuatan laporan, pengelolaan data siswa, pengaturan anggaran, hingga dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi ini membutuhkan perencanaan yang matang dan pemahaman mendalam tentang proses yang berlangsung di lingkungan pendidikan. Meskipun demikian, pendidikan di Indonesia masih dianggap belum memuaskan dalam hal efisiensi, efektivitas, dan kualitas (Sidi, 2002:1). Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan adalah penerapan teknologi yang efektif dalam pembelajaran. Teknologi pembelajaran, melalui penerapan teknologi komunikasi dan informasi (ICT), menawarkan berbagai manfaat dalam memecahkan masalah pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Teknologi Informasi Dalam Pendidikan, Efisiensi Dan Efektivitas Pendidikan, Pengelolaan Data Sekolah.

PENDAHULUAN

Pada saat ini teknologi informasi tidak dapat lagi dipisahkan dari berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Di sekolah teknologi informasi digunakan mulai dari hal-hal sederhana untuk membuat laporan, menyusun anggaran, mengelola data siswa, nilai sampai pada pemakaiannya, dalam proses pembelajaran. Untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, diperlukan perencanaan yang baik dan pemahaman yang mendalam tentang berbagai proses yang terjadi di sekolah. Pendidikan kita belum memuaskan. Efisiensi, efektivitas, dan kualitas belum memuaskan (sidi, 2002:1). Banyak faktor yang berpengaruh atau berperan dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satu di antaranya adalah teknologi yang digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Teknologi pembelajaran ini aplikasinya berupa pemanfaatan proses dan produk teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ict) untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan memiliki banyak manfaat atau keuntungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Konsep Dasar Pembelajaran Berbasis (ICT)

ICT (Information and Communication Technology) atau yang lebih dikenal dengan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa dan teknik pengolahan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya, hubungan computer dengan manusia dan hal yang berkaitan dengan social, ekonomi dan kebudayaan .

Pengertian lainnya diungkapkan oleh beberapa orang ahli (Abdul Kadir,2003:13) antara lain dalam kamus Oxford dituliskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika terutama computer, untuk menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar. Dengan begitu, TIK/ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan

proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media .

Manfaat ICT

1. presenting information.ict memiliki kemampuan yang sangat luar biasa untuk menyampaikan informasi.ensiklopedia yang jumlahnya beberapa jilid pun dapat disimpan di hard disk.bahkan kini telah lahir google Oearth yang dapat menunjukkan kepada kita seluruh kawasan di muka bumi, kita ini dari hasil foto udara yang amat mengesankan. Dengan membuka www.google.com, data dan informasi akan dengan mudah kita peroleh. Mau membuat grafik dan tabel? Itu sangatlah mudah. Komputer akan dengan senang hati membantu untuk membuat grafik dan tabel secara otomatis, dengan hanya memasukkan data sesuai dengan yang kita inginkan.
2. quick and automatic completion of routine tasks.tugas-tugas rutin kita dapat diselesaikan dengan menggunakan bantuan komputer dengan cepat dan otomatis.mau membuat grafik, membuat paparan yang beranimasi, dan sebagainya, dengan mudah dapat dilakukan dengan bantuan komputer.
3. assessing and handling information. Dengan komputer yang dihubungkan dengan internet, kita dapat dengan mudah memperoleh dan mengirimkan informasi dengan mudah dan cepat.melalui jaringan internet, kita dapat memiliki website yang menjangkau ujung dunia mana pun.jangan heran, anak-anak kita dapat dengan mudah melakukan cheating atau ngobrol dengan temannya yang berada entah di belahan dunia mana.

Penerapan ICT dalam Pembelajaran Disekolah

1. Microsoft word

Dokumen administrasi guru yang dapat dibuat dalam format microsoft word diantaranya adalah program tahunan, program semester, silabus, analisis sk dan kd, rencana persiapan pembelajaran, soal-soal ulangan blok dan harian dan dokumen lainnya yang membutuhkan software pengolah kata.

2. Microsoft powerpoint

Microsoft powerpoint merupakan aplikasi yang disiapkan oleh microsoft corporation untuk melakukan presentasi di depan publik yang terbatas. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur- fitur dan menu yang lengkap sehingga sebuah presentasi dapat dibuat semenarik dan seatraktif mungkin. Pemanfaatan aplikasi powerpoint sebagai technology based education dan multimedia learning secara bertahap sejatinya mulai diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Powerpoint sebagai software presentasi ternyata sangat membantu guru dalam memancing minat dan motivasi siswa untuk belajar .

Di antara fitur yang tersedia dalam microsoft powerpoint yang dapat digunakan oleh guru dalam membuat presentasi pembelajaran adalah:

- a. Variasi Background;
- b. Variasi Teks, Warna Dan Grafik;
- c. Menggabungkan File;
- d. Hyperlink;
- e. Navigasi;
- f. Insert Picture, Video Dan Audio;
- g. Variasi Animasi dan Insert Flash.

3. Microsoft excel

4. Internet dan Bahan Ajar Berbasis ICT

Salah satu kendala yang dihadapi guru di lapangan ketika membuat persiapan pembelajaran adalah terbatasnya buku sumber materi pembelajaran. keberadaan perpustakaan di sekolah pun tidak dapat menjawab permasalahan kurangnya sumber belajar. keterbatasan anggaran yang ada di sekolah semakin melengkapi alasan kurangnya ketersediaan sumber bahan ajar. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dewasa ini telah memberikan alternatif pemecahan masalah bagi guru dalam mengatasi kesulitan sumber bahan ajar. internet menyediakan solusi bagi guru dalam membuat persiapan pembelajaran yang berbasis ICT. Internet telah merubah pola-pola komunikasi, pola sosial dan tatanan nilai yang selama ini telah mapan di masyarakat, bahkan secara ekstrim telah menafikan batas-batas teritorial antar negara. informasi bukan lagi milik mereka yang pintar, melainkan milik mereka yang memiliki akses ke media informasi. namun demikian, saat ini kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi kepentingan dunia pendidikan sudah merasuki semua stockholder pendidikan.

5. Hardware dan Software Yang Mendukung

Di samping perangkat keras (hardware) dan lunak (software) tersebut, juga tidak kalah penting adalah guru sebagai brainware yang akan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Guru perlu menguasai dan mengerti perangkat keras dan perangkat lunak tersebut agar dapat membuat persiapan pembelajaran berbasis ict .

Berdasarkan kemampuannya serta karakteristik persoalan yang dapat dipecahkan oleh teknologi informasi, maka dalam bidang pendidikan, teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam kategori knowledge management tool, learning tool dan business management tool. telah dikembangkan untuk memberikan solusi efektif bagi sekolah dalam penerapan teknologi .

1. Knowledge Management Tools

Perkembangan ilmu dan pengetahuan manusia saat ini dapat direpresentasi dari banyaknya rujukan atau pun buku-buku yang ditulis. Dengan teknologi informasi, kita dapat menyimpan pengetahuan manusia tersebut ke dalam bentuk lain yang lebih kompak, efisien dan mudah dimanfaatkan. Pada konteks ini, teknologi informasi dimanfaatkan sebagai knowledge management tool yang dapat menyimpan pengetahuan dalam bentuk tertentu dan menyajikannya kepada pemakai. Dalam bentuk yang sederhana, dokumen konvensional yang dikenal saat ini dikonversi menjadi dokumen elektronik. Dengan bentuk tersebut, dokumen menjadi lebih mudah untuk digandakan dan disebarluaskan tanpa penurunan kualitas dokumen tersebut. Pada bentuk yang lebih kompleks, dokumen elektronik dapat dikemas dengan menggabungkan berbagai format data, termasuk gambar, suara bahkan video ke dalamnya. Dengan cara ini, penjabaran tentang topik tertentu menjadi lebih jelas

2. Learning Tool

Pemanfaatan learning tool dalam berbagai bentuknya menjadi alternatif menarik yang perlu dikembangkan. Dalam hal ini teknologi informasi memberikan kemungkinan dimanfaatkan sebagai learning tool dengan sejumlah kelebihan yang dimilikinya. Fleksibilitas yang dimiliki teknologi informasi, melalui rancangan program, memungkinkan satu perangkat komputer untuk Digunakan sebagai perangkat ajar untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan. Yang perlu dilakukan adalah mengembangkan program tersebut untuk tujuan-tujuan pembelajaran bagi siswa.

3. Drill-and-practice software

Digunakan untuk melatih konsep dan keahlian yang telah diajarkan melalui metode biasa. Perangkat ajar dengan bantuan teknologi informasi telah banyak dimanfaatkan saat

ini. Untuk menjelaskan konsep dasar aljabar misalnya, terdapat banyak aplikasi yang telah ditulis untuk menerangkan prinsip penjumlahan, bilangan, himpunan dan sebagainya.

4. Tutorial software

Digunakan untuk menjelaskan konsep melalui ilustrasi dan deskripsi. Berperan sebagai sumber belajar bagi siswa. Melalui perangkat lunak ini siswa dapat mempelajari konsep baru dalam bidang plajaran tertentu.

5. Simulation software

Manusia melakukan simulasi untuk memprediksi kemungkinan hasil dari sejumlah kombinasi parameter yang ada. Seringkali simulasi juga dilakukan karena alasan-alasan lainnya seperti kelangkaan kombinasi parameter di dunia nyata, mahalnnya biaya atau pun karena faktor keamanan bagi manusia. Simulasi tabrakan Antar benda-benda langit misalnya, tidak mungkin dilakukan oleh manusia untuk menunjukkan efeknya bagi bumi. Simulasi reaksi berantai dalam reaktor nuklir, menjadi lebih efisien dengan menggunakan computer.

6. Problem-solving software

Digunakan untuk melatih siswa dalam pengambilan keputusan. Dapat diwujudkan dalam bentuk game. Saat ini telah cukup banyak perangkat lunak yang dikemas dalam bentuk permainan. Permainan catur misalnya, adalah salah satu bentuk perangkat lunak yang telah lama dimanfaatkan untuk melatih siswa dalam bidang tersebut.

7. Interactive learning

Belajar secara interaktif menjadi lebih bermakna dengan penggunaan komputer. Melalui serangkaian dialog langsung (yang diprogram tentunya), memungkinkan siswa mempelajari sesuatu dengan tanpa beban, lebih santai dan dapat dikombinasi dengan Permainan. Sejumlah tes interaktif pun banyak dikembangkan dalam kategori ini sehingga hasilnya pun dapat diketahui secara langsung. Interactive learning memungkinkan siswa belajar secara mandiri.

8. Distance learning

Belajar jarak jauh telah banyak digunakan sebagai salah satu metode belajar. Pada metode ini, buku menjadi alat utama dalam belajar jarak jauh. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, distance learning atau belajar jarak jauh menjadi lebih mudah dan murah. Dalam hal ini, internet menjadi salah satu sarana dalam belajar jarak jauh. Banyak situs di internet yang dikembangkan untuk mendukung distance learning. Kombinasinya dengan interactive learning memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan secara simultan ke banyak orang di belahan dunia.

Keuntungan Dan Kelemahan Pemanfaatan ICT

Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) menawarkan berbagai keuntungan yang signifikan, seperti akses cepat dan mudah terhadap informasi, peningkatan efisiensi dan produktivitas, serta komunikasi yang lebih baik. Dengan ICT, individu dapat dengan mudah mencari data dan berkolaborasi secara global, serta menikmati pendidikan yang lebih fleksibel melalui e-learning. Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat juga kelemahan yang perlu diperhatikan. Ketergantungan pada teknologi dapat mengurangi kemampuan individu untuk berfungsi tanpa alat digital, sementara masalah privasi dan keamanan data menjadi tantangan besar di era digital. Selain itu, kesenjangan akses dapat menciptakan ketidaksetaraan, dan penggunaan ICT yang berlebihan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental serta mengurangi interaksi sosial tatap muka. Oleh karena itu, penting untuk memanfaatkan ICT secara bijak, dengan mempertimbangkan kedua sisi tersebut.

1. Keuntungan bagi siswa:
 - a. Interaksi siswa dengan siswa melalui e-mail
 - b. Interaksi siswa dan siswa dengan guru bersama-sama
 - c. Interaksi siswa dengan pelajaran
 - d. Mendapat sumber belajar alternatif yang tersedia secara luas.
2. Keuntungan bagi guru:
 - a. Efisien dan efektif
 - b. Memperkecil kesalahan persepsi
 - c. Mengatasi masalah kekurangan alat
 - d. Mengembangkan kompetensi guru di bidang ict.
 - e. Mengembangkan ict dengan belajar mandiri, berinisiatif, kreatif dan inovatif.
 - f. Berkomunikasi dengan sesama guru secara nasional maupun internasional
 - g. Memperoleh materi ajar secara cepat dan murah berbasis ict
3. Kelemahan pemanfaatan ict:
 - a. Penggunaan internet memerlukan infrastruktur yang memadai
 - b. Penggunaan internet mahal
 - c. Komunikasi melalui internet sering kali lamban

KESIMPULAN

ICT (Information and Communication Technology) atau yang lebih dikenal dengan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa dan teknik pengolahan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya, hubungan computer dengan manusia dan hal yang berkaitan dengan social, ekonomi dan kebudayaan. TIK/ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data.

Saran

Dalam penulisan makalah ini penulis masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu diperlukan adanya kritikan yang bersifat membangun, sehingga makalah ini dapat bermanfaat buat kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- A,Sukardi, Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2015
- Departemen Pendidikan Nasional, Panduan Penerapan ICT di Sekolah, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2020
- E. Prasetyo,Transformasi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi (Jakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2016
- Kadir Abdul, Pengantar Teknologi Informasi edisi Revisi Yogyakarta: Andi, 2003
- R ,Sari,Dampak Positif dan Negatif Teknologi Informasi dalam Kehidupan Sehari-hari, Bandung: Penerbit Informatika, 2015
- R,Sujana, Microsoft PowerPoint untuk Presentasi Efektif, Bandung: Penerbit Informatika, 2014.
- Sutopo,Ariesto Hadi , Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan, Jakarta: Graha Ilmu, 2012
- T ,Hendrik. "Analisis Keuntungan dan Kelemahan Penerapan ICT di Sekolah," Teknologi Pendidikan, Yogyakarta: Penerbit Pelangi, 2014.